

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Metode Resitasi di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan**

Metode resitasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Meskipun selain metode resitasi terdapat berbagai metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah atau madrasah. Keberhasilan suatu metode juga tergantung kepada para pendidik yang dapat menggunakan metode tersebut dengan baik dan benar.

Metode resitasi yang dijalankan pada MTs Falaqiyah Lebak dapat dikatakan sangat membantu proses pembelajaran, karena dengan menggunakan metode resitasi ini para peserta didik dapat berkembang dalam proses pembelajaran. Mereka merasa nyaman dan mudah menerima pelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik.

Metode resitasi yang dijalankan di MTs Falaqiyah berupa pemberian tugas kepada para peserta didik, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok. Para peserta didik berusaha mencari jawaban dari tugas tersebut, melalui berbagai hal. Mereka mencari jawaban dari buku, majalah, koran, maupun dari internet. Dengan demikian maka metode resitasi dapat membantu para peserta didik dalam menyelesaikan masalah, baik secara individu maupun secara kelompok. Selain itu, metode resitasi dapat membangun tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas tersebut.

#### **B. Metode Diskusi di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan**

Metode yang digunakan selanjutnya dalam proses pembelajaran di MTs Falaqiyah Lebak adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan metode yang sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa sekolah tinggi. Diskusi merupakan kegiatan yang biasa dilakukan para mahasiswa dalam jam-jam kuliah. Karena berlatar belakang dari pengalaman kuliah, maka MTs

Falaqiyah menggabungkan antara metode resitasi dan metode diskusi sebagai metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi yang dijalankan di MTs Falaqiyah Lebak dapat dikatakan efisien, karena dengan menggunakan metode diskusi ini para peserta didik dapat menyerap ilmu pengetahuan yang belum mereka ketahui sebelumnya, dengan menyerap pengalaman maupun pendapat dari peserta didik yang lain. Metode diskusi yang dilaksanakan di MTs Falaqiyah Lebak menyerupai dengan kehidupan bermasyarakat. Karena mereka seakan-akan terjun dalam masyarakat yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan mereka berusaha untuk menghormati pendapat mereka yang berbeda-beda pula.

### **C. Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan**

Tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu dicapai dalam proses pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan berhasil di dapatkan dan dibentuk. Pemilihan metode yang tepat jugaberpengaruh dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai di madrasah atau sekolah.

Tujuan pembelajaran menganut pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seperti halnya tujuan yang ingin di capai di MTs Falaqiyah Lebak, yang mempunyai tujuan belajar mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik. Kemampuan psikomotorik menjadi acuan karena, kemampuan psikomotorik dianggap sebagai kemampuan yang jika dikembangkan maka semua kemampuan yang lain akan mudah untuk dicapai. Karena, kebanyakan para peserta didik akan lebih mudah memahami maupun menangkap materi pembelajaran jika mata pelajaran tersebut dilaksanakan secara nyata tanpa hanya angan-angan.

Kemampuan peserta didik lebih mudah menangkap materi yang disampaikan jika disampaikan dengan praktek atau secara langsung, dibandingkan mereka mendengar dan melihat. Karena dengan mempraktikkan secara langsung maka para peserta didik dapat memahami

secara langsung tanpa hanya mengangan-angan hal yang belum pernah mereka ketahui..

#### D. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Data Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan secara bersama-sama. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan menggunakan grafik dan melihat besaran angka.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel  
Tes Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode_resitasi	.060	44	.200*	.989	44	.939
Metode_diskusi	.082	44	.200*	.955	44	.083
Kemampuan_psikomotorik	.085	44	.200*	.987	44	.889

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengujian diatas maka dapat kita ketahui bahwa nilai Sig. untuk metode resitasi (0,200), metode diskusi (0,200) dan kemampuan psikomotorik siswa (0,200) lebih tinggi dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas ( independent ). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Selanjutnya diambil keputusan :

- Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas..

Tabel Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.862	10.025		2.380	.022		
	Metode_resitasi	.091	.151	.081	.604	.549	.785	1.275
	Metode_diskusi	.576	.129	.603	4.471	.000	.785	1.275

a. Dependent Variable:  
Kemampuan\_psikomotorik

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai VIF dari metode resitasi adalah (1.275 ), dan nilai VIF dari metode diskusi adalah (1.275). semua nilai VIF dari kedua metode tersebut dibawah dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, dan uji multikolonieritas terpenuhi.

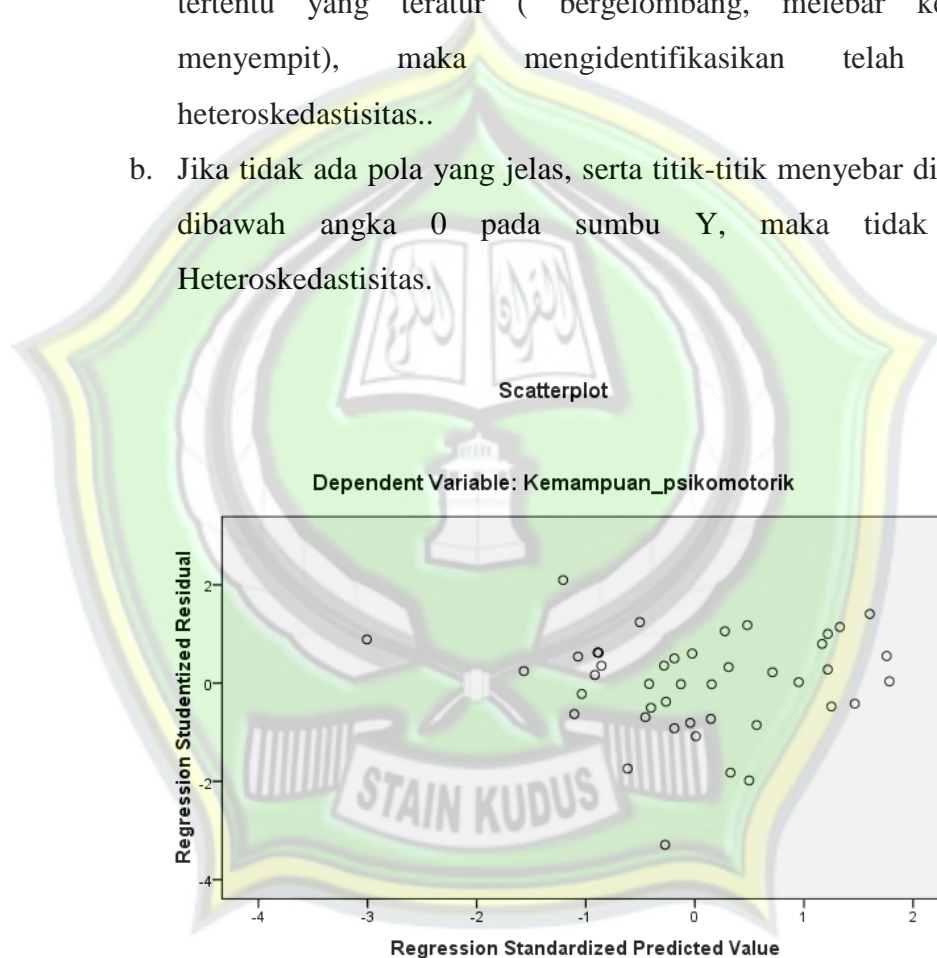
## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama apa tidak. Untuk melihat ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai



prediksi variabel terikat ( dependen ) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, sumbu X adalah residual (  $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya ). Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur ( bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas..
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas sebab titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji Heteroskedastisitas terpenuhi.

## E. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Deskripsi Responden Penelitian Siswa/ Siswi Kelas IX MTs Falaqiyah Lebak Grobogan

Berdasarkan penelitian, peneliti mengambil sampel dari populasi yang berjumlah 48 siswa. Peneliti meneliti 44 siswa yang peneliti ambil dari kelas IX MTs Falaqiyah Lebak yang berjumlah dua kelas, yakni kelas IX A berjumlah 24 dan kelas IX B berjumlah 24 peserta didik. Dari kedua kelas tersebut, peneliti mengambil masing-masing dari setiap kelas 22 peserta didik yang dijadikan oleh peneliti sebagai sampel.

#### b. Deskripsi Data Penelitian di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan

Laporan mengenai data penelitian tentang pengaruh metode resitasi dan metode diskusi terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak terkumpul setelah peneliti menyebarkan angket. Dalam penyebaran angket tersebut terdapat 60 butir soal yang perlu dijawab para responden yang berjumlah 44 responden.

#### 1) Data Tentang Metode Resitasi di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata/ mean dari metode resitasi di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{3059}{44} \\ &= 69,52273 \text{ atau } 69,523\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, selanjutnya peneliti membuat

interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 44 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,64 \\ &= 1 + 5,412 = 6,412 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi, } SS = 4$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, } STS = 1$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Jadi,

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 20 + 1$$

$$= 60$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10 \text{ dapat memilih interval } 10$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan nilai 10, nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel.4.3**

	Jarak Interval	Kriteria
1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Baik
3	51-60	Cukup
4	41-50	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari metode resitasi di MTs. Falaqiyah Lebak Grobogan adalah 69,523 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (61-70).

## 2) Data Tentang Metode Diskusi di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan.

Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui nilai rata-rata/ mean dari metode diskusi di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x^2}{n} \\ &= \frac{2928}{44} \\ &= 66,54545 \text{ atau } 66,55\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range



k : Jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,64 \\
 &= 1 + 5,412 = 6,412 \text{ atau } 6
 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H= Jumlah item x Skor tertinggi, SS = 4

$$\begin{aligned}
 &= 20 \times 4 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

L= Jumlah item x skor terendah, STS = 1

$$\begin{aligned}
 &= 20 \times 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Jadi,

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 80 - 20 + 1 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{k} \\
 &= \frac{60}{6} \\
 &= 10 \text{ dapat memilih interval } 10
 \end{aligned}$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan nilai 10, nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel.4.3**

	Jarak Interval	Kriteria
1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Baik
3	51-60	Cukup

4	41-50	Kurang
---	-------	--------

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari metode diskusi di MTs. Falaqiyah Lebak Grobogan adalah 66,55 tergolong ”baik” karena termasuk dalam interval (61-70).

### 3) Data tentang Kemampuan Psikomotorik Siswa di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan.

Data mengenai kemampuan psikomotorik siswa dapat diketahui melalui penyebaran angket yang telah peneliti sebarakan kepada 44 responden, dan terdiri 60 item soal atau pertanyaan. Berdasarkan data nilai angket penelitian tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata (mean) dari kemampuan psikomotorik siswa di MTs. Falaqiyah Lebak Grobogan. Kemudian dihitung nilai mean dan range dari nilai kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y_1}{n} \\ &= \frac{3016}{44} \\ &= 68,54545 \text{ atau } 68,55\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

i : Interval Kelas

R : Range

k : Jumlah kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

<sup>1</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, 2005, hlm.67.

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,64 \\
 &= 1 + 5,412 = 6,412 \text{ atau } 6
 \end{aligned}$$

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H= Jumlah item x Skor tertinggi, SS = 4

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

L= Jumlah item x skor terendah, STS = 1

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Jadi,

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 20 + 1$$

$$= 60$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{60}{6}$$

= 10 dapat memilih interval 10

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan nilai 10, nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel.4.3**

	Jarak Interval	Kriteria
1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Baik
3	51-60	Cukup
4	41-50	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan hasil dari kemampuan

psikomotorik siswa MTs. Falaqiyah Lebak Grobogan adalah 68,55 tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (61-70).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : Metode resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho :  $\mu_1 = \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 20 \times 44 = 3520$  (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $3059 : 3520 = 0,869$  (86,9%). Dengan rata-rata =  $3520 : 44 = 80$  (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{3059}{44} \\ &= 69,52273 \text{ atau } 69,523\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,869 \times 80 = 69,52$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel metode resitasi sebesar 4,906.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:



$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{69,523 - 69,52}{\frac{4,906}{6,6332}} \\
 &= \frac{0,003}{0,7396} \\
 &= 0,00405 (\text{dibulatkan } 0,004)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel Metode Resitasi sebesar 0,004 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,004, lihat selengkapnya pada lampiran.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : Metode diskusi pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho :  $\mu_2 = \mu_0$ ,

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 20 \times 44 = 3520$  (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $2928 : 3520 = 0,832$  (83,2%). Dengan rata-rata =  $3520 : 44 = 80$  (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{2928}{44} \\
 &= 66,54545 \text{ atau } 66,545
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,832 \times 80 = 66,56$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel Metode Diskusi sebesar 5,744

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{66,545 - 66,56}{\frac{5,744}{6,6332}} \\
 &= \frac{-0,015}{0,866} \\
 &= -0,0173 \text{ (dibulatkan } -0,017)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel Metode Resitasi sebesar -0,017 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0,017, lihat selengkapnya pada lampiran .

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho :  $\mu_y = \mu_o$ , atau

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal =  $4 \times 20 \times 44 = 3520$  (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 44 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $3016 : 3520 = 0,857$  (85,7%). Dengan rata-rata =  $3520 : 44 = 80$  (jumlah skor ideal : responden)..

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{3016}{44} \\
 &= 68,54545 \text{ atau } 68,55
 \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,857 \times 80 = 68,56$$

- d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan psikomotorik sebesar = 5,492.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{68,55 - 68,56}{\frac{5,492}{6,6332}} \\ &= \frac{-0,01}{0,8280} \\ &= -0,0120 \text{ (dibulatkan } -0,012) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan psikomotorik peserta didik sebesar -0,012 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar -0.012, lihat pada lampiran .

#### **b. Analisis uji hipotesis asosiatif ( $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y )**

##### **1) Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak Grobogan”., yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1) Regresi Sederhana**

- a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode

Resitasi ( $X_1$ ) dengan Kemampuan psikomotorik peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 44,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 3059, & \sum X_2 &= 2928, & \sum Y &= 3016, \\ \sum X_1^2 &= 213705, & \sum X_2^2 &= 196264, & \sum Y^2 &= 208030, \\ \sum X_1 X_2 &= 204125, & \sum X_1 Y &= 210099, & \sum X_2 Y &= 201570 \end{aligned}$$

c) Mencari persamaan regresi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan cara menghitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3016(213705) - (3059)(210099)}{44(213705) - (3059)^2} \\ &= \frac{644534280 - 642692841}{9403020 - 9357481} \\ &= \frac{1841439}{45539} \\ &= 40,43653 \text{ (dibulatkan } 40,437 \text{)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{44(210099) - (3059)(3016)}{44(213705) - (3059)^2} \\ &= \frac{9244356 - 9225944}{9403020 - 9357481} \\ &= \frac{18412}{45539} = 0,404313 \text{ (dibulatkan } 0,404 \text{)} \end{aligned}$$

d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan



rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 40,437 + 0,404 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$X_1$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

**2) Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak Grobogan”., yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**1) Regresi Sederhana**

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi ( $X_2$ ) dengan Kemampuan psikomotorik peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

$n = 44$ ,

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 3059, & \sum X_2 &= 2928, & \sum Y &= 3016, \\ \sum X_1^2 &= 213705, & \sum X_2^2 &= 196264, & \sum Y^2 &= 208030, \\ \sum X_1 X_2 &= 204125, & \sum X_1 Y &= 210099, & \sum X_2 Y &= 201570\end{aligned}$$

- c) Mencari persamaan regresi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan cara menghitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3016(196264) - (2928)(201570)}{44(196264) - (2928)^2} \\ &= \frac{591932224 - 590196960}{8635616 - 8573184} \\ &= \frac{1735264}{62432} \\ &= 27,79446 \text{ (dibulatkan 27,794 )}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{44(201570) - (2928)(3016)}{44(196264) - (2928)^2} \\ &= \frac{8869080 - 8830848}{8635616 - 8573184} \\ &= \frac{38232}{62432} = 0,612378 \text{ (dibulatkan 0,612)}\end{aligned}$$

- d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 27,794 + 0,612 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  = Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen

yang didasarkan pada variabel independen

$X_1$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

### 3) Pengaruh Metode Resitasi dan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “Metode Resitasi dan metode diskusi simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 2) Regresi Ganda

##### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi ( $X_1$ ) dan metode diskusi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

##### b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 44,$$

$$\sum X_1 = 3059, \quad \sum X_2 = 2928, \quad \sum Y = 3016,$$

$$\sum X_1^2 = 213705, \quad \sum X_2^2 = 196264, \quad \sum Y^2 = 208030,$$

$$\sum X_1 X_2 = 204125, \quad \sum X_1 Y = 210099, \quad \sum X_2 Y = 201570$$

##### c) Menyusun persamaan regresi ganda dengan menghitung harga $a$ , $b_1$ dan $b_2$ dengan rumus sebagai berikut:

##### a. Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned}
 \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\
 &= 213705 - \frac{(3059)^2}{44} \\
 &= 213705 - \frac{(9357481)}{44} \\
 &= 213705 - 212670,02273 \\
 &= 1034,97727 \text{ atau } 1034,977
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
 &= 196264 - \frac{(2928)^2}{44} \\
 &= 196264 - \frac{(8573184)}{44} \\
 &= 196264 - 194845,09091 \\
 &= 1418,90909 \text{ atau } 1418,909
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 204125 - \frac{(3059)(2928)}{44} \\
 &= 204125 - \frac{(8956752)}{44} \\
 &= 204125 - 203562,54545 \\
 &= 562,45455 \text{ atau } 562,455
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 210099 - \frac{(3059)(3016)}{44} \\
 &= 210099 - \frac{(9225944)}{44} \\
 &= 210099 - 209680,54545 \\
 &= 418,45455 \text{ atau } 418,455
 \end{aligned}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$



$$= 201570 - \frac{(2928)(3016)}{44}$$

$$= 201570 - \frac{(8830848)}{44}$$

$$= 201570 - 200701,09091$$

$$= 868,90909 \text{ atau } 868,909$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$= 208030 - \frac{(3016)^2}{44}$$

$$= 208030 - \frac{(9096256)}{44}$$

$$= 208030 - 206733,09091$$

$$= 1296,90909 \text{ atau } 1296,909$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \cdot (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(418,4545455)(1418,9091) - (868,9091)(562,4545455)}{(1034,977273)(1418,9091) - (562,4545)(562,4545455)}$$

$$= \frac{593748,959 - 488721,868}{1468538,661 - 316355,116}$$

$$= \frac{105027,091}{1152183,545}$$

$$= 0,091155 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,091)$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(1034,977273)(868,9091) - (562,4545)(418,4545455)}{(1034,977273)(1418,9091) - (562,4545)(562,4545455)}$$

$$= \frac{899301,161 - 235361,661}{1468538,661 - 316355,116}$$

$$= \frac{663939,500}{1152183,545}$$

$$= 0,576245 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,576)$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\ &= \frac{3016 - 0,091 (3059) - 0,576(2928)}{44} \\ &= \frac{3016 - 278,8426135 - 1687,244}{44} \\ &= \frac{1049,913315}{44} \\ &= 23,86167 \text{ (dibulatkan menjadi } 23,862) \end{aligned}$$

e) Berdasarkan hasil output SPSS lihat lampiran persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 23,862 + 0,091 X_1 + 0,576 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga  $\hat{Y}$  dan  $x = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

**4) Hubungan Metode Resitasi dengan Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.**

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode resitasi ( $X_1$ ) dengan kemampuan psikomotorik peserta

didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis  $H_0 : \rho_1 \leq 0$

- b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode resitasi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= 44, \\
 \sum X_1 &= 3059, & \sum X_2 &= 2928, & \sum Y &= 3016, \\
 \sum X_1^2 &= 213705, & \sum X_2^2 &= 196264, & \sum Y^2 &= 208030, \\
 \sum X_1 X_2 &= 204125, & \sum X_1 Y &= 210099, & \sum X_2 Y &= 201570
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_1 y} &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{44(210099) - (3059)(3016)}{\sqrt{\{44(213705) - (3059)^2\} \{44(208030) - (3016)^2\}}} \\
 &= \frac{9244356 - 9225944}{\sqrt{(9403020 - 9357481)(9153320 - 9096256)}} \\
 &= \frac{18412}{\sqrt{(45539)(57064)}} \\
 &= \frac{18412}{\sqrt{2598637496}} \\
 &= \frac{18412}{50976,833} \\
 &= 0,361183678(\text{dibulatkan } 0,361)
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel.4.6**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>2</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah

<sup>2</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 257.

3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi ( $r$ ) 0,361 termasuk pada kategori “ rendah” yaitu terletak antara interval 0,20- 0,399. Sehingga dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan yang rendah antara metode resitasi terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,361)^2 \times 100\% = 0,130 \times 100\% = 13\%$$

Jadi, metode resitasi memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

**5) Hubungan Metode Diskusi dengan Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan**

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode diskusi ( $X_2$ ) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis  $H_0 : \rho_1 \leq 0$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode diskusi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= 44, \\
 \sum X_1 &= 3059, & \sum X_2 &= 2928, & \sum Y &= 3016, \\
 \sum X_1^2 &= 213705, & \sum X_2^2 &= 196264, & \sum Y^2 &= 208030, \\
 \sum X_1 X_2 &= 204125, & \sum X_1 Y &= 210099, & \sum X_2 Y &= 201570
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{44(201570) - (2928)(3016)}{\sqrt{\{44(196264) - (2928)^2\} \{44(208030) - (3016)^2\}}} \\
 &= \frac{8869080 - 8830848}{\sqrt{(8635616 - 8573184)(9153320 - 9096256)}} \\
 &= \frac{38232}{\sqrt{(62432)(57064)}} \\
 &= \frac{38232}{\sqrt{3562619648}} \\
 &= \frac{38232}{59687,684} \\
 &= 0,640534149 \text{ (dibulatkan 0,641)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel.4.6**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>3</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 257.



Berdasarkan tabel 4.6, maka koefisien korelasi ( $r$ ) 0,641 termasuk pada kategori kategori “kuat” yaitu terletak antara interval 0,60 – 0, 799. Sehingga dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan yang kuat antara metode diskusi terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,641)^2 \times 100\% = 0,41 \times 100\% = 41\%$$

Jadi, metode diskusi memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs. Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.

**6) Hubungan Metode Resitasi dan Metode Diskusi Secara Simultan dengan Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan**

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode resitasi ( $X_1$ ) dan metode diskusi ( $X_2$ ) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis  $H_0 : \rho_i = 0$

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda

secara bersama-sama metode resitasi dan metode diskusi secara simultan dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, diperoleh nilai sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,361183678 & r^2_{x_1y} &= 0,130454 \\ r_{x_2y} &= 0,640534149 & r^2_{x_2y} &= 0,410284 \\ r_{x_1x_2} &= 0,464135448 & r^2_{x_1x_2} &= 0,215422 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{y.12} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,130 + 0,410 - 2 \times 0,361 \times 0,641 \times 0,464}{1 - 0,289}} \\ &= \sqrt{\frac{0,541 - 0,214755917}{0,785}} \\ &= \sqrt{\frac{0,325981728}{0,785}} \\ &= \sqrt{0,415487} \\ &= 0,644582464248845 \text{ (dibulatkan menjadi 0,645)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara metode resitasi dan metode diskusi secara bersama-sama dengan kemampuan psikomotorik pada mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 0,645.

c) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\ &= \frac{0,091(418,455) + 0,576(868,909)}{1296,909} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{38,079405 + 500,491584}{1296,909} \\
 &= \frac{538,570989}{1296,909} \\
 &= 0.41527277(\text{dibulatkan menjadi } 0.415)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metoderesitasi dan metode diskusi secara simultan memberikan kontribusi sebesar 41,5% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX, lihat selengkapnya pada lampiran.

$$R^2 = \sqrt{0.645}$$

R = 0.803 (koefisien korelasi bersama-sama metode resitasi (X<sub>1</sub>) dan metode diskusi (X<sub>2</sub>) dengan kemampuan psikomotorik (Y).

### 7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 r_{X_1Y} = 0,361183678 & r^2_{X_1Y} = 0,130454 \\
 r_{X_2Y} = 0,640534149 & r^2_{X_2Y} = 0,410284 \\
 r_{X_1X_2} = 0,464135448 & r^2_{X_1X_2} = 0,215422
 \end{array}$$

Menghitung korelasi parsial jika X<sub>2</sub> dikendalikan:

$$\begin{aligned}
 r_{Y1.2} &= \frac{r_{X_1Y} - r_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{X_1X_2})\}\{1 - (r^2_{YX_2})\}}} \\
 &= \frac{0.361184 - (0.640534 \times 0.464135)}{\sqrt{\{1 - 0.21542171\}\{1 - 0.410284\}}} \\
 &= \frac{0.361183678 - 0.297294604}{\sqrt{\{0.784578286\}\{0.589716004\}}} \\
 &= \frac{0.063889074}{\sqrt{0.462678372}} \\
 &= \frac{0.063889074}{0.680204654393679}
 \end{aligned}$$

$$= 0,093926(\text{dibulatkan menjadi } 0,094)$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai  $R_{\text{par}}$  adalah 0.093, sedangkan hasil output SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran , diperoleh hasil sebesar 0.094, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika  $X_1$  dikendalikan :

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0.640534 - (0.361184 \times 0.464135)}{\sqrt{\{1 - 0.21542171\}\{1 - 0.130454\}}} \\ &= \frac{0.640534149 - 0.167638148}{\sqrt{\{0.784578286\}\{0.869546351\}}} \\ &= \frac{0.472896001}{\sqrt{0.682227185}} \\ &= \frac{0.472896001}{0.825970450716355} \\ &= 0.572534(\text{dibulatkan menjadi } 0.573) \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai  $R_{\text{par}}$  adalah 0.573, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran , diperoleh sebesar 0.573, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:



**a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode Resitasi ( $X_1$ )**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Metode Resitasi ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0.004 dengan angka signifikansi 0,997. (lihat pada lampiran 11). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $44-1=43$ ), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.684.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,004 < 1.684$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi  $0,997 > 0,05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang Metode Resitasi pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, diasumsikan baik adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode Diskusi ( $X_2$ )**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang Metode Diskusi ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0.017 dengan angka signifikansi 0,996 (lihat pada lampiran 11). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $44-1=43$ ), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.684.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0.017 < 1.663$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi  $0,996 > 0,05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang Metode Diskusi pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, diasumsikan baik adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.



**c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan psikomotorik (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0.012 dengan angka signifikansi 0,996 (lihat pada lampiran 11). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $44-1=43$ ), serta menggunakan uji dua pihak, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.684.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0.012 < 1.684$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi  $0,996 > 0,05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, diasumsikan baik adalah  $H_0$  tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode Resitasi ( $X_1$ ) terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

**1) Uji Regresi Linier Sederhana**

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode Resitasi ( $X_1$ ) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.130321 (42)}{1(1 - 0.130321)} \\ &= \frac{5,473482}{0.869679} \end{aligned}$$

$$= 6,30068077 \text{ (dibulatkan menjadi 6,301)}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F$  hitung sebesar 6,301, lihat selengkapnya pada lampiran, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = m$  sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 44-1-1 = 42$ , ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3.220$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $6,301 > 3.960$ ).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Resitasi ( $X_1$ ) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan”.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji  $F$  sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.410881 (42)}{1(1 - 0.410881)} \\ &= \frac{17,257002}{0.589119} \\ &= 29,2208967 \text{ (dibulatkan 29,221)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut sebesar 93.966 sedangkan hasil output SPSS 16.0 lampiran diperoleh koefisien determinasi 29,221 kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = m$  sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 44-1-1 = 42$ , ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3.220$ . Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $29,221 > 3.220$ ).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya,

koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi terhadap terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan).

**e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode Resitasi ( $X_1$ ) dan Metode Diskusi ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel coefficients lampiran, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk constant sebesar 0.022 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.022 < 0.05$ , maka konstanta a signifikan yang artinya berarti atau bermakna.

Untuk uji signifikansi b menghitung parameter  $b_1$ , dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{y^2x_1x_2}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0.41527277)(1296,90909)}{41} \\ &= \frac{(0.58472723)(2469.80952)}{41} \\ &= \frac{758,3380598}{41} \\ &= 18,49605024 \text{ (dibulatkan menjadi 18,496)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{18,49605024}{(1034,97727) (1 - 0.215422)}} \\ &= \sqrt{\frac{18,49605024}{(1034,97727) (0.784578)}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{18,49605024}{812,0203965}}$$

$$= \sqrt{0.022777815}$$

$$= 0.15092321 \text{ (dibulatkan menjadi 0.151)}$$

Jadi, nilai t hitung parameter  $b_1$  dengan rumus:

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$= \frac{0.091155}{0.15092321}$$

$$= 4,001920318 \text{ (dibulatkan 4,002)} \quad \text{(sebagaimana$$

output SPSS lampiran )

Untuk menghitung parameter  $b_2$  dengan rumus:

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,49605024}{1418,90909 (1 - 0.215422)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,49605024}{1418,90909 (0.784578)}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,49605024}{1113,244856}}$$

$$= \sqrt{0,016614539}$$

$$= 0.1288974 \text{ (dibulatkan menjadi 0.129)}$$

Jadi, nilai t hitung parameter  $b_2$  dengan rumus:

$$t = \frac{b_2}{Sb_2}$$

$$= \frac{0.576245}{0.1288974}$$

$$= 7.758108659 \text{ (dibulatkan 7.758)}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung  $b_1$   $b_2$  sebesar 0,151 dan 0,219 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.663 ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) atau



4,002 > 1.684 dan 7,758 > 1.684. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi dan Metode Diskusi berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan.

**f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode Metode Resitasi ( $X_1$ ), Metode Diskusi ( $X_2$ ) dengan Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Metode Resitasi ( $X_1$ ) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.361\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0.130}} \\
 &= \frac{(0.361)(6,4807407)}{0.93256582} \\
 &= \frac{2,339547393}{0.93256582} \\
 &= 2,508720932 \text{ (dibulatkan 2,509)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 2,509. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 2,510 lihat selengkapnya pada lampiran, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $44-2=42$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel ( $2,150 > 1.684$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara Metode



Resitasi dengan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Metode Diskusi ( $X_2$ ) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,641(\sqrt{42})}{\sqrt{1-0,410}} \\
 &= \frac{(0,641)(6,4807407)}{\sqrt{0,589119}} \\
 &= \frac{4,154154789}{0,76754088} \\
 &= 5,40629125 \text{ (dibulatkan } 5,406)
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 5,406, lihat selengkapnya pada lampiran, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $44-2=42$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5,406 > 1.684$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Diskusi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan”.

**g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode Resitasi ( $X_1$ ) dan Metode Diskusi ( $X_2$ ) Secara Simultan dengan Kemampuan psikomotorik Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara Metode Resitasi ( $X_1$ ) dan Metode Diskusi ( $X_2$ ) dengan kemampuan psikomotorik peserta didik (Y) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX di MTs Falaqiyah Lebak Grobogan, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0.415/2}{(1 - 0.415)/(44 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0.2075}{0.585/41} \\
 &= \frac{0.2075}{0.014268293} \\
 &= 14,57174 \text{ (dibulatkan 14,571)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut 14,571 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran ) kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan db = m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 44-2-1 =41, ternyata  $F_{tabel}$  5% = 3.220. Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $14,571 > 3.220$ ). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.094\sqrt{44-3}}{\sqrt{1-0.008836}} \\
 &= \frac{0.094\sqrt{41}}{\sqrt{0.991164}} \\
 &= \frac{0.094 \times 6,403}{0.9955722} \\
 &= \frac{0,601882}{0.9955722} \\
 &= 0,60455887(\text{dibulatkan } 0,604)
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut 0,604 (dapat dilihat pada lampiran SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk)  $n-3 = (44 - 3 = 42)$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,604 < 1.663$ ). Dan nilai signifikansinya sebesar  $0.549 > 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  tidak dapat ditolak, dan tidak signifikan yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada hubungan yang signifikan antara Metode Resitasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0.573\sqrt{44-3}}{\sqrt{1-0.328329}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.573\sqrt{41}}{\sqrt{0.671671}} \\
 &= \frac{0.573 \times 6,403}{0.81955537} \\
 &= \frac{3,668919}{0.81955537} \\
 &= 4,47671888(\text{dibulatkan } 4,477)
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut 7.437 (dapat dilihat pada lampiran SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk)  $n-3 = (44-3 = 41)$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.684. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $4,477 > 1.684$ ). Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Diskusi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak..

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Metode resitasi, metode diskusi dan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan dalam kategori baik, yaitu masing-masing sebesar 69,5, 66,5 dan 68,5
2. Metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 40,437 + 0,404 X_1$ . Artinya apabila metode resitasi digunakan maka kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak akan mengalami peningkatan.



Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Metode Resitasi memberikan peranan yang penting terhadap keaktifan belajar peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Metode Resitasi memberikan kontribusi terhadap perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik dimana keduanya memiliki hubungan yang positif. Jadi Metode Resitasi memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan..

3. Metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 27,794 + 0,612 X_2$ . Artinya apabila metode diskusi digunakan maka kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak maka akan mengalami peningkatan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Metode Diskusi memberikan peranan yang penting terhadap keaktifan belajar peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Metode diskusi memberikan kontribusi terhadap perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik dimana keduanya memiliki hubungan yang positif. Jadi Metode Diskusi memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan,.

4. Metode resitasi dan metode diskusi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 23,862 + 0,091 X_1 + 0,576 X_2$ . Artinya apabila metode resitasi dan metode diskusi ditingkatkan maka kemampuan psikomotorik peserta didik akan mengalami peningkatan.

Dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik peserta didik maka diperlukannya pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan metode diskusi. Karena Berdasarkan hasil koefisien determinasi, penelitian menyimpulkan metode resitasi dan metode diskusi jika



diterapkan secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 41,5% terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Falaqiyah Lebak Kecamatan Gobogan Kabupaten Grobogan.

